

LITERASI EKONOMI ISLAM MELALUI PROGRAM PERPUSTAKAAN PANTI ASUHAN BINA INSANI KECAMATAN KAMPUNG MELAYU KOTA BENGKULU

**Husnatul Hadawiyah¹, Desi Isnaini², Katra Pramadeka³, Lumenta Rinaldy Dalalna Nyilih⁴,
Siun Ruhan⁵, Alfauzan Amin⁶, Ahmad Suardi⁷**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu.

E-mail : husnatulhadawiyah@gmail.unfasbengkulu.ac.id, desi_isnaini@gmail.uinfasbengkulu.ac.id,
katra.pramadeka@mail.uinfasbengkulu.ac.id, lumentarinaldy86@gmail.com, siun.ruhan@gmail.com,
alfauzan.amin@mail.uinfasbengkulu.ac.id, ahmad.suradi@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Panti asuhan ialah tempat dimana anak-anak dibawah umur dan tidak mampu disertai penghidupan yang lebih baik. Dengan dana dari donator yang berasal dari berbagai kalangan. Panti Asuhan merupakan tempat dimana anak-anak di bawah umur dan tidak mampu disertai penghidupan yang lebih baik. Dengan dana dari para donatur dari berbagai kalangan dan kalangan. Alhasil, banyak yayasan panti asuhan yang semakin mengembangkan fasilitas, kurikulum, unit usaha, dan lain-lain. Karena banyaknya donasi yang diterima, warga Yayasan Panti Asuhan terkadang salah paham mengenai donasi. Tujuan Penelitian ini adalah Menumbuhkan Literasi Ekonomi Islam dalam Program Perpustakaan, dengan adanya literasi anak-anak dapat bisa belajar seperti membaca, menulis, berbicara berhitung. Dengan dibuatnya perpustakaan ini diharapkan semoga anak-anak tertarik dan bermotivasi lagi untuk hobi membaca dan menulis dan memfasilitasi anak-anak mulai dari membaca koleksi menarik, menggambar bermain edukatif menulis, membuat kerajinan tangan dan sebagainya. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini ruangan perpustakaan lebih berwarna dari sebelumnya, bertambahnya buku-buku dan dengan kegiatan program ini semoga anak-anak panti asuhan bina insani lebih meningkat tentang pengetahuan tentang keilmuan islam melalui dari buku-buku dan poster ekonomi islam.

Kata Kunci: Literasi, Perpustakaan, Panti Asuhan

Abstract

An orphanage is a place where underage and disadvantaged children are given a better life. With funds from donors from various circles. An orphanage is a place where underage and disadvantaged children are given a better life. With funds from donors from various groups and circles. As a result, many orphanage foundations are increasingly developing facilities, curriculum, business units, and so on. Due to the large number of donations received, Orphanage Foundation residents sometimes misunderstand donations. The aim of this research is to develop Islamic Economic Literacy in the Library Program, with literacy children can learn things like reading, writing, speaking, counting. By creating this library, it is hoped that children will be interested and motivated again to take up their hobby of reading and writing and facilitate children starting from reading interesting collections, drawing, playing educational writing, making handicrafts and so on. The results of this service activity are that the library room is more colorful than before, there are more books and with this program activity, it is hoped that the children of the Bina Insani Orphanage will increase their knowledge of Islamic science through Islamic economics books and posters.

Keywords: Literacy, Library, Orphanage

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menunjang berbagai kegiatan masyarakat tertentu secara cuma-cuma. Termasuk melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul “Literasi Ekonomi Islam Melalui Program Perpustakaan Panti Asuhan Bina Insani Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu“. Pembentukan Perpustakaan Mini”.

Anak-anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus bangsa. Bagi masyarakat Indonesia, hal tersebut merupakan pandangan hidup dan landasan tatanan sosial. Oleh karena itu, upaya memelihara, mengembangkan, dan meningkatkan kesejahteraan anak sudah menjadi kewajiban generasi sebelumnya untuk menjamin, melindungi, dan melindungi kepentingan anak. Memelihara dan memastikan pengawasan dan kepemimpinan pemerintah. Oleh karena itu, wali yang sah juga mempunyai kewajiban untuk melindungi anaknya dari campur tangan pihak luar dan campur tangan anak itu sendiri.

Selain itu, meskipun ada anak yang terjamin kesejahteraannya di masyarakat, namun ada juga anak yang mengalami kecacatan yang tidak diinginkan baik secara mental, fisik, dan sosial ekonomi serta memerlukan perawatan khusus.

Anak yang cacat mental, fisik, atau sosial ekonomi karena sebab apapun. Anak yang terlantar karena suatu hal karena orang tuanya tidak mampu memberikan pengasuhan yang memadai secara mental, fisik, dan sosial.(Qamarina, 2017)

Secara umum, masalah anak terlantar dibagi menjadi dua kategori: masalah anak terlantar itu sendiri (eksternal) dan masalah penanganan yang lebih tepat. Karena itu, Indonesia memiliki jumlah panti asuhan terbesar di dunia, dengan sekitar 5.000 hingga 8.000 panti asuhan yang mengasuh hingga 1,5 juta anak, dan lebih dari 99% dari mereka dikelola oleh komunitas lokal, terutama kelompok agama. Pada tahun 1998, 1.600 panti asuhan mengasuh 91,51 anak. Namun jumlah tersebut telah menjamur menjadi 8.000 panti asuhan, dengan 1,4 juta anak berada di panti asuhan. Banyak anak yang tinggal di panti asuhan, termasuk anak-anak yang orang tuanya meninggal dan tidak memiliki sanak saudara, anak-anak yang ditelantarkan oleh orang tuanya, dan anak-anak yang ditinggalkan tanpa dicari.

Panti Asuhan merupakan sarana pengganti keluarga yang memberikan pembinaan kepada anak yatim dan yatim piatu terlantar serta berupaya memenuhi kebutuhan anak dalam masa perkembangan fisik dan psikisnya.

Kegiatan berupa pengenalan literasi ini diawali dengan fakta-fakta literasi yang ada di Indonesia hingga saat ini. Pasalnya, Indonesia masih menempati peringkat 72 dari 78 negara peserta dalam pemahaman bacaan (pemahaman dan kebiasaan) berdasarkan Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, dan hasil tes pemahaman bacaan internasional yang dibuktikan dengan data kemajuan. Menurut PIRLS 2011, Indonesia menduduki peringkat ke-42 dari 45 negara peserta dengan skor 420 (di bawah standar minimal 500). Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa rendah, prestasi matematika dan sains di bawah rata-rata, tingkat prestasi belajar masih rendah, dan pemerataan kualitas terus berlanjut.(Campin Vedayani Anita, Rizal Effendi Putra, 2020)

Indonesia memiliki populasi yang sangat besar, terutama anak-anak dan remaja usia kerja. Namun, kesejahteraan berikut tidak mungkin dipertahankan jika populasinya meningkat. Anak-anak yang hidup di jalanan, terlantar, ditelantarkan oleh orang tuanya, dan tanpa orang tua atau keluarga Pada akhirnya, banyak panti asuhan tidak bertahan lama. Tetapi laporan survei di atas tidak mencakup siswa sekolah dasar di bawah usia 13 tahun. Namun demikian, hal ini dapat menunjukkan bahwa orang Indonesia umumnya tidak tahu banyak tentang ekonomi syariah. Meskipun pengetahuan dan keterampilan finansial sangat penting untuk pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.

Nabi juga secara tersirat menyebutkan pentingnya ilmu pengelolaan dan kekayaan dalam sebuah hadits: Artinya: "Anak Adam kelak adalah anak Adam dari sisi Rabah pada hari kiamat.", hingga ia diminta tentang lima hal (yaitu): bagaimana dia menghabiskan hidupnya, bagaimana dia menghabiskan waktu luangnya, dari mana dia mendapatkan kekayaannya dan untuk apa dia menghabiskannya, apa yang dia lakukan dengan ilmu yang dimilikinya?

Maksud hadis ini menyatakan bahwa setiap individu wajib mempertanggungjawabkan asal muasal hartanya, dari mana asalnya, dan ke mana dibelanjakan. Anak usia dini merupakan masa emas yang mencakup seluruh rentang usia perkembangan manusia. Ini adalah masa sensitif, dan anak-anak sangat

sensitif terhadap rangsangan lingkungan. Pada tahap ini, anak sudah siap melakukan berbagai aktivitas untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Masa emas merupakan masa dimana anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan dari lingkungan dan terhadap berbagai upaya pendidikan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa sensitif ini, fungsi fisik dan psikologis menjadi matang dan siap merespons dan mewujudkan semua tugas perkembangan yang diharapkan dalam pola perilaku sehari-hari.

Ketika kebanyakan orang berpikir tentang perpustakaan, mereka membayangkan sebuah ruangan yang penuh dengan buku atau ruangan yang penuh dengan orang. Menurut pernyataan ini, perpustakaan setidaknya memiliki dua unsur: ruangan dan koleksi. Ini adalah asumsi yang tepat. Secara khusus, anggapan lama bahwa perpustakaan adalah tempat terbaik untuk membeli buku tidak salah. Perpustakaan sebenarnya memiliki banyak karyawan yang mendukung dan mendukungnya. Kehadiran perpustakaan dalam kehidupan masyarakat pasti akan berdampak pada perubahan kehidupan masyarakat.

Berbagai jenis perpustakaan membantu meningkatkan kinerja individu dan masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan yang dipilih telah menekankan pada pengembangan sumber daya teknologi di era pengetahuan dan kesadaran individu akan pembelajaran sepanjang hayat dengan akses terhadap berbagai sumber informasi. Perpustakaan adalah 1. Koleksi buku bacaan, 2. Perpustakaan, 3. Buku Sastra (Kamus Bahasa Indonesia).

Perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar. Pasal 4 UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka, meningkatkan kenikmatan membaca, dan memperluas wawasan dan pengetahuan, guna mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Panti asuhan tidak selalu mampu menunjang kegiatan belajar anak di rumah anak. Karena keterbatasan sumber daya dan kesempatan belajar yang tidak memadai. Sementara itu, anak-anak yatim piatu memerlukan semangat dan motivasi yang lebih, serta banyak dorongan dan dukungan dalam proses belajarnya. Hal ini menjadi sulit dan terhambat jika tidak didukung oleh fasilitas yang memadai dan kurangnya keterlibatan sosial terhadap dunia pendidikan tinggi oleh pemangku kepentingan eksternal.

Muhardjo Pak Muharjo menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu prakarsa atau kegiatan yang dirancang untuk mendorong atau mendukung kemajuan perpustakaan. Menurut Muchiyidin, hal ini merupakan keterbatasan perpustakaan sehingga upaya esensialnya dapat mengedepankan kepentingan pemustakanya. (Hari Santoso, n.d.)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ekonomi Islam anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani melalui program perpustakaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian masyarakat ini bertempat Lokasi Panti Asuhan Bina Insani Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya, No, 03 Rt 20 Rw 01 Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Target untuk program kegiatan adalah anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, serta pengelola, pengurus, dan panti asuhan tersebut. Di setiap tahun, pengelola panti asuhan ini dapat membantu anak asuh lain memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, ini tidak permanen, dan anak-anak asuh akan selalu berubah setiap tahun.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan survey dengan melakukan kegiatan survey tempat dan meminta izin kepada pengurus panti asuhan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pengurus panti asuhan Bina Insani, observasi awal dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pengurus panti lingkungan di panti asuhan Bina Insani. rapat, mengadakan pertemuan dengan panti asuhan selama program pengabdian masyarakat. Dokumentasi, setiap pelaksana dalam melakukan kegiatan dokumentasi dalam kegiatan program berupa foto.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
	Survey Lokasi																
	Rapat Bersama Pengurus Panti																
	Membuat Proposal																
2	Pelaksanaan																
	Pengecatan Perpustakaan																
	Pembuatan Meja																
	Penyusunan Buku																
3	Evaluasi																
	Penyusunan Laporan																

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Panti Asuhan Bina Insani Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu di laksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 - 20 Januari 2024 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan pengabdian. Kegiatan yang dilakukan pada Panti Asuhan Bina Insani, Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya, No,03 Rt 20, Rw 01. Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Dan kegiatan yang dilaksanakan rapat bersama pengurus Panti Asuhan Bina Insani.

Rapat yang dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2023 di Panti Asuhan Bina Insani Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Adapun rapat yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan yang akan dilakukan pelaksanaan dengan mengucapkan bersama-sama basmalah.
- 2) Penyampaian yang di sampaikan oleh saudari Husnatul Hadawiyah.
- 3) Perkenalan beserta penyampaian tujuan oleh mahasiswi Pengabdian Masyarakat.
- 4) Tanggapan dari pengurus Panti Asuhan Bina Insani yang berkait tujuan oleh Mahasiswi Pengabdian Masyarakat.
- 5) Terakhir penutupan dan dilanjutkan foto bersama pengurus Panti Asuhan Bina Insani.

Dalam program pembuatan perpustakaan ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ekonomi islam pada Panti Asuhan Bina Insani, Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Kegiatan yang laksanakan yaitu:

a. Penyeluhan Perpustaka Mini (bulan pertama kedua)

Penyuluhan dilakukan perpustaka mini ini adalah yang dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani yang diikuti oleh anak-anak.

- 1) pengertian Perpustaka
- 2) tujuan perpustaka
- 3) fungsi perpustaka
- 4) jenis-jenis perpustaka
- 5) kebijakan perpustaka

Kami menghadapi masalah karena tidak semua anak yang mengikuti karena ada agenda lain. Solusi yang kami tawarkan untuk anak-anak yang belum mendapatkan materi adalah solusi ini. Perpustakaan ini dibagi menjadi dua tahap. Anak-anak yang tidak melewati tahap pertama harus pergi ke tahap kedua.

b. Pengecatan Perpustakaan (bulan kedua minggu kedua)

Kegiatan pengecatan yang dilakukan pada tanggal 08 November 2023 di Panti Asuhan Bina Insani. Dan dibantu oleh anak-anak panti. Mulai dari bersih ruangan perpustakaan sampai selesai.

c. Pemindahan Buku (bulan ketiga minggu pertama)

Kegiatan pemindahan buku yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 pada pukul 09 :00 WIB di Panti Asuhan Bina Insani. Dan disusun pada rak buku yang sudah disiapkan oleh pihak panti. Penyusunan buku ini dilakukan bersama anak-anak panti mulai dari menyusun nama-nama buku sampai dengan meletakkan buku di rak buku.

d. Pembuatan Meja (bulan ketiga minggu ketiga seterusnya)

Kegiatan pembuatan meja yang di laksanakan pada tanggal 22 Desember 2023.

e. Proses Belajar Mengajar (bulan keempat minggu keempat)

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan setiap minggu setelah kegiatan penyusunan buku dan pembuatan meja, dan dilengkapi dengan kegiatan ngajar. untuk materi pendidikan tentang ekonomi islam dan pelajaran umum.

Dalam hambatan selama mengajar ini adalah dalam suatu waktu pada saat pembelajaran tidak semua anak-anak panti mengikuti pembelajaran.

f. Pengumpulan Donasi Buku (bulan ketiga minggu kelima)

Kegiatan seperti pengumpulan buku, minta persetujuan dari pihak lebziwab untuk membantu buku pada tanggal 06 Desember 2023 pada pukul 09:00 WIB, dan dari dosen yang lain yang menyumbangkan buku.

3.1 Luaran Yang Dicapai

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat pembuatan perpustakaan di Panti Asuhan Bina Insani dapat menghasilkan luaran sebagai berikut.

- Dapat menjalin kerja sama dengan pengurus Panti Asuhan Bina Insani.
- Dapat memahami dan mempraktekan materi ekonomi islam dan pengetahuan ekonomi islam dengan baik.
- Bantu meningkatkan minat literasi ilmu pengetahuan ekonomi islam.
- Dalam laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditulis dengan sesuai berdasarkan format dan penulisan yang telah di tentuk.

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan Panti Asuhan Bina Insani, Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya, No,03 Rt 20, Rw 01,Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Pada bulan 18 Oktober 2023- 20 Januari 2024. Dan salah satu nya program pembuatan perpustakaan dalam kegiatan: penyuluhan perpustakaan beserta literasi ekonomi islam, penyusunan buku, menempelkan nama-nama buku, pembuatan meja, menempelan slogan ekonomi Syariah. Proses belajar mengajar pada anak-anak Panti Asuhan Bina Insani.

DAFTAR PUSTAKA

- Campin Veddayani Anita, Rizal Effendi Putra, R. A. dan M. I. (2020). Pengenalan Literasi Untuk Mengembangkan Wawasan Keislaman Anak di Masa New Normal di Panti Asuhan Puta Muhammadiyah Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 787.
- Hari Santoso. (n.d.). "Promosi Sebagai Media Pembayaran Perpustakaan Sekolah." In *Jurnal Perpustakaan Sekolah*.
- Qamarina. (2017). Penerapan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh UPTD Panti Sosial Anak Harapan Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, 5(3), 89.